

DIFFERENCE IN LEARNING SATISFACTION OF STUDENTS OF THE UNIVERSITY OF FLORES PHYSICS EDUCATION STUDY PROGRAM BEFORE AND DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Silvia Triana Juita, Ilyas, Yasinta Embu Ika

Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Flores, silvianajuita28@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kepuasan belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Flores sebelum dan selama masa pandemi Covid-19. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu penelitian survei, serta teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Fisika Universitas Flores semester IV, VI dan VIII yang berjumlah 65 orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu: analisis deskriptif, uji normalitas, uji paired sample t-test dan uji hipotesis yang akan dianalisis dengan bantuan software SPSS Statistics 24. Hasil analisis data menyimpulkan bahwa ada perbedaan kepuasan belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Flores sebelum dan selama masa pandemi covid-19. Hal ini dilihat dari Sig. (2-tailed) < 0,05, yaitu $0,001 < 0,05$ maka data menunjukkan perbedaan yang signifikan.

Kata kunci: Kepuasan; Belajar; Covid-19

Abstract

This study aims to find out the difference in student learning satisfaction of the University of Flores Physics Education Study Program before and during the Covid-19 pandemic. The research methods used are quantitative methods with the type of research, namely survey research, as well as data collection techniques using questionnaires. The sample taken in this study was a student of Physics Education University of Flores semester IV, VI and VIII which amounted to 65 people. The data analysis technique used in this study consists of several parts, namely: descriptive analysis, normality test, paired sample t-test and hypothesis test that will be analyzed with the help of SPSS Statistics 24 software. The results of the data analysis concluded that there were differences in student satisfaction of the University of Flores Physics Education Study Program before and during the covid-19 pandemic. This is seen from Sig. (2-tailed) < 0.05, which is $0.001 < 0.05$ then the data showed a significant difference.

Keywords: learning; satisfaction; covid-19

Pendahuluan

Kemajuan suatu bangsa/negara dapat dilihat dari bagaimana perkembangan pendidikannya. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mengaktifkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mampu meningkatkan dan mengembangkan potensi yang dimilikinya seperti spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat, bangsa dan negara" (Hakim, 2016). Pendidikan juga merupakan suatu upaya mengarahkan peserta didik untuk memperoleh tujuan belajar sesuai yang diharapkan dalam proses pembelajaran (formal). Dalam kegiatan

belajar dan mengajar, mahasiswa adalah subjek dan objek dari suatu kegiatan pembelajaran (Pane & Darwis Dasopang, 2017). Kegiatan belajar dapat dimaknai sebagai interaksi antara individu dengan lingkungannya, lingkungan yang dimaksud adalah hal-hal atau obyek yang memungkinkan individu tersebut memperoleh pengalaman atau pengetahuan seperti yang diberikan guru/dosen. Tugas guru/dosen tidak hanya sekedar mengajar siswa/mahasiswanya tetapi juga membantu selama proses pembelajarannya, yaitu menciptakan suatu keadaan agar dapat belajar secara aktif dan kreatif sehingga potensi dirinya dapat berkembang dengan maksimal (Ilyas, 2017).

Salah satu masalah global yang melanda dunia saat ini adalah pandemi Covid-19, yang berdampak di segala sendi kehidupan salah satunya bidang pendidikan. Berlakunya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di

beberapa daerah dan bahkan di seluruh wilayah Indonesia dalam menanggapi wabah *Covid-19* ini merupakan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan pemerintah. Melalui Kemendikbud pemerintah mengeluarkan Surat Edaran No 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *corona virus disease (Covid-19)*, yang salah satu isinya yaitu kegiatan pembelajaran akan dilaksanakan dari rumah secara daring (dalam jaringan/*online*) (Sourial et al., 2018). Pengalihan pembelajaran berbasis daring ini tentu membuat semua orang berusaha untuk fokus terhadap perubahan yang terjadi. Universitas Flores juga menerapkan pembelajaran daring dan salah satunya adalah Program Studi Pendidikan Fisika. Proses pembelajaran sebelum dan selama masa pandemi *Covid-19* yang di laksanakan di Program Studi Pendidikan Fisika tentunya memiliki perbedaan baik dari sistem pelaksanaan pembelajarannya maupun kepuasan pembelajaran itu sendiri, yang dapat dilihat dari berbagai aspek, yaitu sarana dan prasarana pembelajaran, pelayanan pembelajaran, penguasaan media pembelajaran, informasi pembelajaran dan kebutuhan pembelajaran.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Fisika sebelum pandemi *covid-19* yaitu dilaksanakan di dalam kelas secara tatap muka dan pembelajarannya dilaksanakan secara teratur sesuai dengan jadwal perkuliahan yang telah disediakan. Kuliah tatap muka bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran guna mempertajam dan memperdalam pemahaman (Purnamasari et al., 2020). Pembelajaran tatap muka berorientasi pada dosen pengajar (*lecturer oriented*) dan lingkungan pembelajaran dikonstruksi oleh dosen pengajar (Anggrawan, 2019). Pembelajaran tatap muka merupakan seperangkat tindakan secara terencana berdasarkan kaidah pembelajaran berupa proses interaksi antara mahasiswa, materi pembelajaran, dosen dan lingkungan sehingga dosen lebih mudah untuk mengevaluasi sikap mahasiswa (Pembelajaran et al., 2021). Beberapa fasilitas yang dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas seperti LCD Proyektor, *white board*, dll. Namun terdapat beberapa kendala dalam sarana

dan prasarana, yaitu komputer yang disediakan di dalam ruang kelas tidak berfungsi, ketersediaan fasilitas toilet kurang memuaskan dan kenyamanan ruangan kuliah yang jarang dibersihkan. Sedangkan proses pembelajaran yang di laksanakan secara *online*/dalam jaringan selama masa pandemi *Covid-19* mempunyai berbagai kendala yang dialami oleh mahasiswa Pendidikan Fisika, diantaranya minimnya kuota internet yang dimiliki mahasiswa, jaringan internet tidak mendukung serta laptop sebagai salah satu media pembelajaran tidak semua dimiliki mahasiswa (Deno et al., 2020). Pembelajaran *online* merupakan pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan koneksi internet sebagai penghubung terjadinya komunikasi antara dosen dan mahasiswa tanpa kontak fisik (Windhiyana, 2020). Belajar online menuntut peran dosen dalam mengevaluasi efektivitas dan disesuaikan dengan kebutuhan belajar mahasiswa (Herliandry et al., 2020). Dan hal yang dapat dilakukan selama pembelajaran daring baik dosen maupun mahasiswa adalah saling berkomunikasi dan berdiskusi secara *online* (Riyanda et al., 2020). Agar pembelajaran daring dapat meningkatkan kepuasan belajar mahasiswa dosen harus menerapkan berbagai strategi yang menarik dan hal ini didukung oleh penelitian (Anugrahana, 2020) yang menyatakan untuk menunjang pembelajaran agar lebih efektif dan efisien yang mampu diterima oleh mahasiswa secara baik maka kedepannya diperlukan model/strategi daring yang lebih inovatif dan kreatif. Serta menetapkan manajemen waktu yaitu dengan mengatur waktu pembelajaran dengan baik dan teratur (Yuangga & Sunarsi, 2020).

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli di Universitas Flores Program Studi Pendidikan Fisika tahun akademik 2020/2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Flores tahun akademik 2020/2021 yang berjumlah 83 orang dengan jumlah sampel 65 orang. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket yang digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan belajar mahasiswa Pendidikan

Fisika sebelum dan selama masa pandemi *covid-19*. Adapun indikator kepuasan belajar mahasiswa dalam penelitian ini adalah keadaan fisik (sarana dan prasarana pembelajaran mahasiswa) dengan soal sebanyak 7 nomor, konsistensi (mahasiswa mendapatkan pelayanan pembelajaran) soal sebanyak 6 nomor, keterampilan (keterampilan menguasai media pembelajaran untuk digunakan mahasiswa) jumlah soal sebanyak 6 nomor, komunikasi (informasi yang disampaikan dalam pembelajaran kepada mahasiswa) soal sebanyak 5 nomor, dan empati (memahami kebutuhan pembelajaran mahasiswa) dengan jumlah soal sebanyak 6 nomor, baik dalam pembelajaran sebelum pandemi *covid-19* maupun pembelajaran selama pandemi *covid-19*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu: analisis deskriptif, uji normalitas, uji *paired sample t-test* dan uji hipotesis yang akan dianalisis dengan bantuan *software SPSS Statistics 24*.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Deskripsi data perbedaan kepuasan belajar yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu kepuasan belajar sebelum dan selama masa pandemi *covid-19*. Analisis data deskriptif dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1: Hasil Analisis Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kepuasan Belajar Sebelum Pandemi Covid-19	6	75	146	119,5	13,392
Kepuasan Belajar Selama Pandemi Covid-19	5	75	141	116,0	13,035
Valid N (listwise)			65		

Dari tabel 1 di atas deskripsi data penelitian disajikan dalam dua kondisi yaitu

kepuasan belajar mahasiswa sebelum dan selama masa pandemi *covid-19*. Diketahui bahwa jumlah sampel keduanya adalah 65 orang. Hasil analisis data terhadap kepuasan belajar mahasiswa sebelum pandemi *covid-19* adalah: nilai minimum 75, nilai maksimum 146, nilai mean 119,51 dan standar deviasi 13,392. Sedangkan Hasil analisis data terhadap kepuasan belajar mahasiswa selama masa pandemi *covid-19* adalah: nilai minimum 75, nilai maksimum 141, nilai mean 116,03 dan standar deviasi 13,035.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan bantuan *software SPSS* yaitu dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov* karena jumlah sampel > 50 . Dasar pengambilan keputusan yaitu jika taraf signifikannya *Asym. Sig. (2-tailed) > 0,05*, maka data berdistribusi normal dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal jika *Asym. Sig. (2-tailed) < 0,05*. Uji normalitas kepuasan belajar sebelum dan selama masa pandemi *covid-19* dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2: Data Hasil Uji Normalitas

	Test of Normality		
	Statistic	Df	Sig.
Kepuasan belajar sebelum pandemi covid-19	0,099	65	0,193
Kepuasan belajar selama pandemi covid-19	0,104	65	0,080

Berdasarkan Tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa taraf signifikannya $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Setelah melalui uji normalitas, maka dapat digunakan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik parametrik yang dapat dilihat pada analisis *paired sample t-test* karena berasal dari

dua sampel yang berpasangan dengan subjek yang sama. Dasar pengambilan keputusan pada uji hipotesis adalah jika $\text{sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak, sebaliknya jika $\text{sig.} > 0,05$ maka H_0 diterima.

- a. H_0 = Tidak ada perbedaan yang signifikan kepuasan belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Flores sebelum dan selama pandemi *covid-19*
- b. H_a = Ada perbedaan yang signifikan kepuasan belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Flores sebelum dan selama pandemi *covid-19*.

Untuk menganalisis uji hipotesis, dapat dilihat pada tabel 3 berikut menggunakan uji *paired sample t-test*.

Tabel 3: Uji Paired Sample T-Test

Paired Samples Test							
Paired Differences							
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	T	Df
Kepuasan belajar sebelum pandemi <i>covid-19</i> dan Kepuasan belajar selama pandemi <i>covid-19</i>	3,477	8,163	1,012	1,454	5,500	3,434	64

Berdasarkan hasil analisis uji *paired sample t-test* pada tabel 3 di atas dengan peroleh hasil Sig. (2-tailed) $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan ada perbedaan kepuasan belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Flores sebelum dan selama masa pandemi *covid-19*. Hal ini didukung dengan menurunnya skor rata-rata kepuasan belajar mahasiswa sebelum dan selama masa pandemi *covid-19* sebesar 119,51 menjadi 116,03. Terdapat penurunan skor rata-rata kepuasan belajar sebelum dan selama masa pandemi yaitu sebesar 3,48, yang artinya mahasiswa mengalami kepuasan belajar sebelum pandemi *covid-19*. Hasil analisis kepuasan belajar sebelum dan selama masa pandemi *covid-19* pada uji *paired sample t-test*

dianalisis dengan bantuan *software SPSS 24*. Hasil angket yang merupakan skor total dari setiap indikator baik sebelum pandemi *covid-19* maupun selama pandemi *covid-19* dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4: Skor Hasil Angket Setiap Indikator

No	Indikator	Kepuasan belajar sebelum pandemi	Kepuasan belajar selama pandemic
1	Sarana dan prasarana pembelajaran mahasiswa	1632	1735
2	Mahasiswa mendapatkan pelayanan pembelajaran	1561	1453
3	Keterampilan menguasai media pembelajaran untuk digunakan mahasiswa	1634	1542
4	Informasi yang disampaikan dalam pembelajaran kepada mahasiswa	1320	1247
5	Memahami kebutuhan pembelajaran mahasiswa	1621	1565

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis uji *paired sample t-test* pada uji hipotesis yang memperoleh hasil Sig. (2-tailed) $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan ada perbedaan kepuasan belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Flores sebelum dan selama masa pandemi *covid-19*. Kepuasan belajar merupakan suatu sikap positif mahasiswa terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan karena sesuai antara harapan dan kebutuhan mahasiswa dengan kondisi atau realita yang dialami (Nuramalina et al., 2019). Kepuasan belajar yang dilihat dalam penelitian ini yaitu kepuasan belajar sebelum dan selama masa pandemi *covid-19*, dimana pelaksanaan pembelajaran sebelum pandemi *covid-19* dilaksanakan secara tatap muka di dalam kelas sedangkan pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemi *covid-19* dilaksanakan secara online (dalam jaringan).

Kedua proses pelaksanaan pembelajaran ini tentunya mengalami kepuasan belajar yang berbeda dari mahasiswa, dan hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek yang menjadi faktor atau indikator kepuasan belajar mahasiswa, yaitu keadaan fisik, konsistensi, keterampilan, komunikasi, dan empati baik dalam pembelajaran sebelum pandemi *covid-19* maupun pembelajaran selama pandemi *covid-19*. Perbedaan tingkat kepuasan belajar mahasiswa

sebelum dan selama masa pandemi *covid-19* dapat dilihat pada presentase skor total dari setiap indikator yang ada, yaitu 1) Keadaan fisik (sarana dan prasarana pembelajaran mahasiswa) sebelum pandemi *covid-19* memperoleh skor 71,7% sedangkan selama pandemi *covid-19* memperoleh skor 76,3%, 2) Konsistensi (mahasiswa mendapatkan pelayanan pembelajaran) sebelum pandemi *covid-19* memperoleh skor 80% sedangkan selama pandemi *covid-19* memperoleh skor 74%. Menurunnya pelayanan pembelajaran yang dialami mahasiswa selama pandemi disebabkan jaringan internet yang buruk, sehingga terjadinya kendala selama proses pembelajaran. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Nurrohim, 2020) bahwa salah satu syarat dalam proses pembelajaran selama pandemi dengan sistem *online* adalah jaringan internet yang stabil atau memadai. Kemudian 3) Keterampilan (keterampilan menguasai media pembelajaran untuk digunakan mahasiswa) sebelum pandemi *covid-19* memperoleh skor 83,8% sedangkan selama pandemi *covid-19* memperoleh skor 79,1%. Menurunnya persentase indikator pada keterampilan selama pandemi disebabkan karena sebagian responden merasa metode atau penyampaian materi tidak sesuai dengan sistem pembelajaran *online* yang diterapkan seperti penyampaian materi yang tidak terlalu jelas dan cepat, baik dosen maupun mahasiswa harus mempunyai kemampuan dan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran sehingga tidak ada yang merasa dirugikan. Hal ini dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan (Ismayanti & Wahyuddin, 2021) yang menyatakan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan karena penjelasan dosen yang samar, ketidakjelasan ini disebabkan karena adanya gangguan selama proses pembelajaran terutama dalam media pembelajaran. Kemudian 4) Komunikasi (informasi yang disampaikan dalam pembelajaran kepada mahasiswa) sebelum pandemi *covid-19* memperoleh skor 81,2% sedangkan selama pandemi *covid-19* memperoleh skor 76,7%, hal ini disebabkan ketersediaan jaringan internet yang tidak memadai sehingga berdampak pada tidak efektifnya interaksi antara mahasiswa dengan dosen selama proses pembelajaran. Dan yang

ke- 5) Empati (memahami kebutuhan pembelajaran mahasiswa) sebelum pandemi *covid-19* memperoleh skor 83,1% sedangkan selama pandemi *covid-19* memperoleh skor 80,2%. Menurunnya presentase pada indikator ini disebabkan karena kurangnya komunikasi antara dosen dan mahasiswa.

Skor yang diperoleh dari kelima indikator kepuasan belajar mahasiswa tersebut dapat dinyatakan bahwa mahasiswa lebih merasakan kepuasan belajar sebelum pandemi *covid-19* dibandingkan dengan selama pandemi *covid-19*.

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada perbedaan kepuasan belajar mahasiswa Pendidikan Fisika sebelum dan selama masa pandemi *covid-19*, dengan cara membagi angket kepada mahasiswa Pendidikan Fisika sebagai reponden atau sampel penelitian yang berjumlah 65 orang. Hasil analisis data angket yang diberikan kepada mahasiswa yaitu ada perbedaan kepuasan belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Flores sebelum dan selama masa pandemi *covid-19*. Hal ini dapat dilihat pada menurunnya presentase skor rata-rata kepuasan belajar mahasiswa sebelum dan selama masa pandemi *covid-19* yaitu 79,67% menjadi 77,35% dengan rentang nilai sebesar 2,32%. Berdasarkan skor rata-rata kepuasan belajar tersebut, mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Flores lebih merasakan kepuasan belajar sebelum pandemi *covid-19* dibandingkan kepuasan belajar selama masa pandemi *covid-19*. Dalam hal ini jika saja mahasiswa disuruh memilih situasi belajar antara *offline* dan *online* maka dapat dinyatakan bahwa mahasiswa lebih memilih proses pembelajaran secara *offline* atau pembelajaran sebelum pandemi *covid-19* dengan kondisi lingkungan yang normal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Redaputri et al., 2021) yang menyatakan bahwa jika diperbolehkan untuk memilih dengan kondisi lingkungan yang normal antara perkuliahan *offline*, *online* maupun *flexi learning* lebih banyak mahasiswa yang menginginkan untuk kuliah secara tatap muka atau *offline* dibandingkan dengan *online* dan *flexi learning* serta perkuliahan secara *offline* lebih merasakan

kepuasannya karena dilaksanakan secara tatap muka langsung di dalam kelas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kepuasan belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Flores sebelum dan selama masa pandemi *covid-19*. Hal ini dilihat dari Sig. (2-tailed) $< 0,05$, yaitu $0,001 < 0,05$ maka data menunjukkan perbedaan yang signifikan.

Adapun saran berdasarkan hasil penelitian ini yaitu diharapkan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang relatif sama perlu ditambahkan beberapa aspek yang menjadi solusi agar pihak program studi atau kampus bisa menangani faktor yang menyebabkan menurunnya kepuasan belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Flores selama pandemi *covid-19*.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Fisika yang telah membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Daftar Pustaka

- Anggrawan, A. (2019). Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pembelajaran Tatap Muka dan Pembelajaran Online Menurut Gaya Belajar Mahasiswa. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 18(2), 339–346. <https://doi.org/10.30812/matrik.v18i2.411>
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>
- Deno, M. E., Bili, M., Kaleka, U., Harso, A., Studi, P., Fisika, P., & Keguruan, F. (2020). Aktivitas Belajar Mahasiswa Universitas Flores Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 19. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, 4(2), 110–116.
- Hakim, L. (2016). Pemerataan akses pendidikan bagi rakyat sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 53–64. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/edutech/article/view/575>
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- Ilyas. (2017). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar Fisika dengan Hasil Belajar Fisika Kelas X SMA Negeri 1 Tinggimoncong. *Ilmiah Dinamika Sains*, 3, 27–32.
- Ismayanti, M., & Wahyuddin. (2021). Preferensi Dan Pengalaman Mahasiswa Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Online Di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan*, 22(2), 77–90. <https://doi.org/10.33830/jp.v22i2.1823.2021>
- Nuramalina, N., Basuki, I. A., & Suyono. (2019). Pengaruh Model Kolaboratif Berbasis Masalah terhadap Kepuasan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian Dan Pengembangan*, 4(1), 29–35.
- Nurrohimi, N. (2020). *Journal of Physical Activity and Sports*, 1 (1), 2020 , 133-146 Analisis Kepuasan Siswa Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Purwanegara 2020. 1(1), 133–146.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Pembelajaran, E., Dan, O., & Muka, T. (2021). *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 05(April), 15–18.
- Purnamasari, R., Malani, S., Savitri, M. D., Lestari, R. N., Salsabilla, A., & Sari, D. A. (2020). *Pembelajaran Tatap Muka Dan*

Daring Terhadap Perkuliahan Mahasiswa Teknik Kimia.

- Redaputri, A. P., Prastyo, Y. D., & Barusman, M. Y. S. (2021). Analisis Kepuasan Mahasiswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran Online di Era Pandemi Covid-19. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 1–14. <https://doi.org/10.31849/lectura.v12i1.5463>
- Riyanda, A. R., Herlina, K., & Wicaksono, B. A. (2020). Evaluasi Implementasi Sistem Pembelajaran Daring Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 4(1), 66–71. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/view/669>
- Sourial, N., Longo, C., Vedel, I., & Schuster, T. (2018). Daring to draw causal claims from non-randomized studies of primary care interventions. *Family Practice*, 35(5), 639–643.
- <https://doi.org/10.1093/fampra/cmy005>
- Windhiyana, E. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 1–8. <https://doi.org/10.21009/pip.341.1>
- Yuangga, K. D., & Sunarsi, D. (2020). Pengembangan Media Dan Strategi Pembelajaran Untuk Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Jarak Jauh Di Pandemi Covid- 19. 4(3), 51–58.